

## ABSTRAK

Muslihah, 2021, *Maqāṣid al-Qur'ān* Perspektif Muḥammad Al-Ghazālī (Studi Kasus Aborsi dalam Al-Qur'an), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Jamal Abd Nasir, Lc., M.Th.I.

**Kata Kunci:** *Al-Qur'an, Maqāṣid al-Qur'ān, Aborsi.*

Mengkaji fenomena aborsi seperti yang disampaikan di Al-Qur'an memiliki beragam pemahaman bahkan sejak zaman jahiliah. Pada zaman jahiliah, masyarakat Arab mempunyai kebiasaan keji yakni membunuh bayi laki-laki ataupun perempuan karena miskin atau takut miskin. Namun bayi laki-laki ini menjadi kebanggaan tersendiri, yakni ketangkasan berperang dan bayi perempuan merupakan aib dalam keluarga mereka. Kejadian tersebut, mengakibatkan pembunuhan pada bayi yang masih berada dalam rahim ibu (aborsi). Di era modern ini tindakan aborsi menjadi fenomena sosial yakni perempuan tidak menginginkan kehamilannya, antara lain karena perkosaan, faktor ekonomi dan lain-lain. Peneliti merumuskan tiga masalah akademis sesuai dengan pokok bahasan dan latar belakang penelitian, yakni: (1) Bagaimana ayat-ayat aborsi di dalam Al-Qur'an?; (2) Bagaimana pandangan mufasir tentang ayat aborsi?; dan (3) Bagaimana penerapan *maqāṣid al-Qur'ān* perspektif Muḥammad al-Ghazālī tentang aborsi?.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian *maqāṣid al-Qur'ān* perspektif Muḥammad al-Ghazālī, dengan pemerolehan data melalui kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian ini memfokuskan pada studi kasus aborsi dalam Al-Qur'an yang disebabkan oleh faktor ekonomi berdasarkan keumuman makna dalam QS. al-Isrā' (17): 31 dan 33 serta QS. al-An'ām (6): 151, dengan menggunakan penafsiran M. Quraish Shihab, Wahbah Zuhaili dan HAMKA. Riset ini menggunakan metode tematik konseptual, yakni tema yang tidak disebut dalam Al-Qur'an tetapi secara substansial disebut. Sifat penelitian ini berupa deskriptif-analitis yang merupakan suatu pendekatan dengan mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahan yang akan dikaji, dilanjutkan dengan menganalisis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Muḥammad al-Ghazālī menjelaskan lima pokok tema Al-Qur'an sesuai kajian *maqāṣid al-Qur'ān*. Pokok pertama adalah ke-Esaan Allah Swt. Bukti ke-Esaan Allah Swt adalah alam semesta, *qāṣaṣ al-Qur'an*, kebangkitan dan pembalasan, serta pendidikan dan pembentukan hukum. *Maqāṣid* dalam ayat aborsi yang ditawarkan oleh Muḥammad al-Ghazālī memiliki keterkaitan dengan tema ke-Esaan Allah, *qāṣaṣ al-Qur'an*, pendidikan dan pembentukan hukum. Hal ini karena tindakan aborsi berawal dari kebiasaan buruk masyarakat Arab pada zaman jahiliah yang mengubur bayi perempuan hidup-hidup karena khawatir miskin, malu dan aib dalam keluarga mereka. Kejadian di masa lampau masih berada dalam kegelapan/kebodohan, sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk menjauhi perbuatan keji tersebut di era modern ini. Peristiwa ini di tentang oleh QS. al-Isrā' (17): 33. Kita harus percaya akan ke-Esaan Allah, bahwa Allah itu satu, yang menciptakan dan menjamin rezeki setiap makhluk.